

P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk mengetahui gambaran konkrit dari persoalan yang diangkat dalam sebuah karya ilmiah, maka perlu pene-
gasan judul dari setiap istilah yang dipakai. Hal ini di-
maksudkan agar tidak terjadi kesalahfahaman atau salah
penafsiran terhadap permasalahan yang sedang dibahas. Pe-
negasan judul ini mencakup arti judul dan maksud dari judul
yang antara lain sebagai berikut :

1. Penegasan Arti :

U p a c a r a : Adalah rangkaian tindakan atau perbu-
Tingkeban atan yang terkait dengan aturan-atur-
an tertentu menurut agama dan adat
yang dilaksanakan ketika ada seorang
wanita yang sedang hamil, dan biasa-
nya usia kehamilan sudah mencapai 7
(tujuh) bulan, dan hanya untuk ke-
hamilan anak pertama. ¹

Sedangkan kalimat dibawah judul yang terletak dalam kurung yang berbunyi Studi Akulturasi Budaya, adalah merupakan penjelasan dari judul diatas.

¹ Sibantoro, Tokoh Masyarakat, Wawancara, tanggal 23 Oktober 1993.

bertentangan dengan ajaran Islam), akan mampu memantapkan mental keislamannya, namun sebaliknya jika terjadi percampuran khususnya dalam sistem ajaran , maka justru akan merusak keislaman dirinya.

C. LINGKUP PEMBAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul diatas, maka lingkup pembahasannya meliputi kondisi masyarakat Sambangrejo, berbagai segi upacara Tingkeban, pelaksanaan upacara dan akulturasi budaya yang terdapat didalamnya.

Dari lingkup pembahasan tersebut, maka rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi :

1. Latar belakang apa yang mendasari adanya upacara Tingkeban
2. Bagaimana pelaksanaan upacara Tingkeban di Desa Sambangrejo, Kecamatan Modo,
3. Unsur-unsur budaya apakah yang berakulturasi dalam upacara tersebut

D. TUJUAN PENULISAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain meliputi :

1. Untuk mengungkapkan berbagai segi upacara Tingkeban yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sambangrejo
2. Untuk menjelaskan segi-segi akulturasi budaya pada upacara Tingkeban yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sambangrejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan

E. METODE PENULISAN.

Penulisan skripsi ini memakai metode sebagai berikut :

1. Obyek

Upacara Tingkeban di Desa Sambangrejo, Kecamatan Modo

2. Pendekatan

a. Etnografi

Digunakan untuk melihat kejadian atau peristiwa yang amat dipengaruhi oleh pemikiran dan kepercayaan yang berlaku pada zamannya.⁵

b. Fungsional

Semua kebudayaan adalah berfungsi dalam masyarakat, seperti nampak berperan pada masyarakat tersebut.⁶

Dalam hal ini Tingkeban dianggap penting dan berguna bagi masyarakat Desa Sambangrejo

3. Penelitian Lapangan

a. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah biasanya
diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan
dengan sistematis terhadap segala apa yang

⁵ Harsojo, Pengantar Antropologi, Bina Cipta, Bandung, 1984. hal. 54.

⁶ M. Munandar Sulaiman, Ilmu Sosial Dasar, teori dan Konsep Ilmu Sosial, Erisco, Bandung, 1989. hal. 46.

Metode ini sering juga disebut dengan wawancara, yaitu suatu metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informen.⁸ Informasi itu adalah merupakan data-data yang meliputi sikap kelakuan, pengalaman dan cita-cita serta harapan-harapan yang disodorkan oleh informen sebagai jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Dalam hal ini ditentukan oleh jumlah informen sebanyak 30 orang, dengan komposisi sebagai berikut :

⁸ lbid. hal. 36

- | | | | |
|--------------------------|---|----|-------|
| - Sinoman | : | 10 | orang |
| - Pembawa Tumpeng | : | 5 | orang |
| - Pimpinan Upacara Mandi | : | 2 | orang |
| - Pejabat Pemerintahan | : | 6 | orang |
| - Tokoh Masyarakat | : | 7 | orang |

3) Sumber Kepustakaan, misalnya buku-buku, majalah, majalah dan sumber-sumber tertulis lain yang ada hubungannya dengan persoalan yang dibahas dalam skripsi.

b. Pengolahan Data dan analisa Data

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini maka data diolah melalui :

- 1) Seleksi, yaitu memilih data yang dianggap relevan dengan penulisan skripsi ini.
- 2) Komperatif, yaitu membanding-bandingkan data untuk diambil kesimpulan hingga mendapatkan fakta.
- 3) Kontek hubungan, yaitu mencari keterkaitan data kemudian mengambil kesimpulan untuk mendapatkan fakta. Hal ini sejalan dengan sasaran penelitian yang hanya menyoroti tindakan-tindakan sosial yang nyata, namun juga berusaha memahami persepsi serta ide-ide yang diwujudkan melalui serangkaian kebijaksanaan penge-

tahuan agamanya maka pendekatan masalah
yang dipelajari tanpa harus terikat
membuktikan benar atau tidaknya suatu
anggapan yang bersifat sementara.

4. Penyajian Tulisan

Setelah fakta diperoleh, maka kemudian disajikan dalam bentuk tulisan, agar penulisan ini mudah difahami, maka penyajiannya akan memakai bentuk sebagai berikut :

- a. Informatif Diskriptif, yaitu penyajian tulisan yang sesuai dengan data asli sebagaimana diperoleh dari sumber data, seperti kutipan langsung dari buku, kutipan-kutipan nara sumber maupun ucapan langsung dari wawancara.
- b. Informatif Analisis, fakta yang dikemukakan diiringi dengan analisa penulis dengan menerangkan fakta yang satu dengan yang lain kemudian ditarik kesimpulan.

Penyajian tulisan ini didasarkan pada metode induktif, yaitu menyajikan fakta-fakta pada bagian awal tanpa landasan teori. Kemudian pada akhir baru diambil suatu teori berhubungan.⁹

⁹ Dep. P dan K, Konsepsi dan Metodologi Pertemuan Ilmiah Archiologi IV, PT. Diola Cipta Indah, Jakarta, 1985. hal. 198.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembahasan, maka sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab kemudian dibagi lagi menjadi sub bab. Adapun urutannya sebagai berikut :

B A B

I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul agar tidak terjadi kekeliruan di dalam memahaminya. Kemudian alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

B A B

II : Masyarakat Desa Sambangrejo dan upacara kelahiran didalamnya. Dalam bab ini dipaparkan tentang lingkup geografi dan kondisi sosial, meliputi mata pencaharian, sosial keagamaan, sosial ekonomi, sosial budaya, dan beberapa bentuk upacara kelahiran.

B A B

III : Upacara Tingkeban di Desa Sambangrejo. Dalam bab ini akan dibahas tentang upacara Tingkeban, dasar dan tujuan upacara, pelaksanaan upacara serta unsur-unsur budaya.

B A B

IV : Beberapa segi upacara Tingkeban dalam bab ini dibahas tentang upacara sesaji, upacara mandi serta pandangan masyarakat tentang upacara Tingkeban.

B A B

V : Kesimpulan dan saran- saran .
Dalam bab ini merupakan kesim-
pulan dari uraian yang ada .
Kemudian ditutup dengan kata
saran.